

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pelaksanaan serta pengendalian mutu pekerjaan perkerasan kaku pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta-Bawen seksi 6, tepatnya pada *Mainroad At Grade* sisi *Off* dari STA 1+910 hingga STA 2+110. Metode PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) diterapkan guna menjamin seluruh tahap pelaksanaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan, hingga tindak lanjut dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang berlaku, sebagai upaya untuk memastikan proyek tersebut dapat berfungsi dengan aman dan optimal.

Analisis berfokus pada pekerjaan perkerasan kaku, yang mencakup lapisan Tanah Dasar, *Granular Selected Material*, Lapis Fondasi Agregat kelas A, *Lean Concrete*, dan Perkerasan *Rigid*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan pekerjaan sudah sesuai dengan Spesifikasi Umum Jasamarga Jalan Tol Yogyakarta-Bawen 2020, meskipun terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu dilakukan mitigasi.

Pengendalian mutu dilakukan melalui serangkaian pengujian baik di lapangan maupun laboratorium. Selama proses tersebut, pengisian *check sheet* dilakukan secara rutin sebagai alat monitoring yang sistematis untuk mencatat hasil pemeriksaan dan kemajuan pekerjaan di lapangan. Faktor penghambat yang ditemukan dianalisis menggunakan metode 6M (*man, method, material, machine, money, mother nature*) sebagai upaya pencegahan terjadinya kendala di lapangan.

**Kata kunci :** pengendalian mutu, perkerasan kaku, jalan tol

## ***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the implementation methods and quality control of rigid pavement work in the Yogyakarta-Bawen Toll Road Development Project Section 6, specifically on the Mainroad At Grade Off side from STA 1+910 to STA 2+110. The PDCA (Plan, Do, Check, Action) method is applied to ensure that all stages of execution, from planning, implementation, inspection, to follow-up actions, are carried out according to the applicable specifications, as an effort to guarantee that the project can function safely and optimally.*

*The analysis focuses on rigid pavement works, which include the layers of Subgrade Soil, Granular Selected Material, Class A Aggregate Base Layer, Lean Concrete, and Rigid Pavement. The results of the analysis show that the work implementation has complied with the 2020 Jasamarga General Specifications for the Yogyakarta-Bawen Toll Road, although there are several inhibiting factors that require mitigation.*

*Quality control is carried out through a series of tests conducted both in the field and in the laboratory. During the process, check sheets are regularly completed as a systematic monitoring tool to record inspection results and track the progress of work on site. Any obstacles encountered are analyzed using the 6M method (man, method, material, machine, money, mother nature) as a preventive measure to avoid issues that may hinder the work in the field.*

***Keywords :*** *quality control, rigid pavement, toll road*